

ANALISIS KALIMAT EFEKTIF DALAM CERPEN MENEMBUS WAKTU

Roby Cahaya Gunadi¹, Deden Sutrisna²

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Majalengka

¹robbycahayagunadi@gmail.com, ²dedensutrisna@unma.ac.id

ABSTRAK

Kalimat efektif yang merupakan sebuah kalimat yang singkat, padat, jelas, lengkap, dan dapat menyampaikan informasi secara tepat kepada orang lain yang membacanya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan kalimat efektif pada cerpen berjudul Menembus Waktu pada website Wattpad. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif. Sumber data cerita yang terdapat dalam cerpen Menembus Waktu. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu (1) metode simak, (2) metode catat. Teknik analisis data terdiri dari : (1) koleksi data, (2) pengolahan data, (3) penyajian data, (4) penarikan kesimpulan.

KATA KUNCI: *Kalimat efektif, cerpen*

Pendahuluan

Bahasa adalah sistem tanda bunyi yang disepakati untuk dipergunakan oleh para anggota kelompok masyarakat tertentu dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri (Kushartanti, dkk (ed)., 2005:4). Menurut Kridalaksana dan Djoko Kentjono (dalam Chaer, 2014:32) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi antar manusia. Bahasa sebagai alat perantara antar anggota masyarakat dalam satu kelompok dan alat interaksi secara individu maupun kelompok. Dengan singkat kata bahasa adalah alat komunikasi (Tarigan, 1987:22-23).

Untuk dapat berkomunikasi dengan baik dalam bentuk lisan maupun tertulis, manusia diharapkan menguasai empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan berbahasa tersebut meliputi (a) keterampilan menyimak, (b) keterampilan berbicara, (c) keterampilan membaca, dan (d) keterampilan menulis. Masing-masing kemampuan berbahasa tersebut pada dasarnya merupakan satu-kesatuan dan memiliki peranan yang sama penting dalam kegiatan berkomunikasi. Menurut Parera (1984:42) Mendefinisikan bahwa kalimat efektif adalah bentuk kalimat yang secara sadar, disengaja, dan disusun untuk mencapai intonasi yang tepat dan baik seperti yang ada dalam pikiran pembaca atau penulis. Dalam hal ini dapat di pahami bahwa sebuah kalimat dapat mempengaruhi seorang pembaca maupun penulisnya.

Menurut Susilawati (2012: 63) “kalimat efektif ialah kalimat yang memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca seperti gagasan yang ada pada pikiran pembicara atau penulis.” Begitu pun yang diungkapkan oleh

Rahmawati (2011: 40) “kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mengungkapkan gagasan pemakainya secara tepat dan dapat dipahami secara tepat pula.” Kalimat dikatakan efektif apabila berhasil menyampaikan pesan, gagasan, perasaan, maupun pemberitahuan sesuai dengan maksud si pembicara atau penulis.

Karya sastra merupakan media untuk mengungkapkan pikiran-pikiran pengarang. Karya sastra bersifat imajinatif, estetik dan menyenangkan pembaca. Karya sastra diciptakan pengarang atau sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kehidupan. Karya sastra yang diciptakan oleh pengarang pasti mengandung nilai tertentu yang akan disampaikan kepada pembaca, misalnya nilai moral. Pembaca diharapkan dapat menemukan dan mengambil nilai tersebut. Kosasih (2013, hlm. 431) berpendapat cerpen adalah bentuk prosa yang bisa disebut karangan pendek atau cerita pendek. Abigail (2010, hlm. 40) mengemukakan cerita pendek adalah sebuah karya sastra di dalam ceritanya yang tidak berbelit-belit dan terdapat satu konflik dan langsung terselesaikan saat itu juga. Menurut Aeni dan Lestari (2018, hlm. 7) cerpen adalah suatu karya sastra yang disukai oleh kalangan remaja karena bergendre fiksi. Alasan tersendiri yang terkandung dalam fiksi cerpen dan novel yaitu bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti sehingga seseorang yang membaca fiksi seolah-olah terlibat dan terhanyut ke dalam ceritanya.

Metode Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang penggunaan kalimat efektif dalam cerpen. Sehubungan dengan penelitian ini, maka peneliti telah melaksanakan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian data pada cerpen. Penelitian kualitatif adalah rangkaian kegiatan atau proses penyaringan data atau informasi yang bersifat sewajarnya mengenai suatu masalah dalam kondisi, aspek atau bidang tertentu berdasarkan kehidupan objeknya.

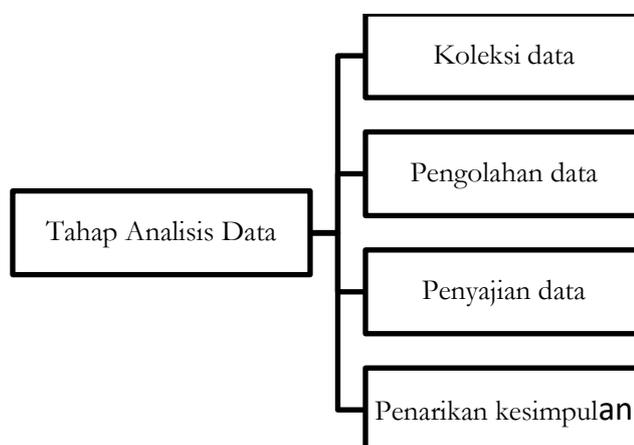
Data yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah isi dari cerpen berjudul *Menembus Waktu* karya Nao. Sumber data yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah cerpen berjudul *Menembus Waktu* karya Nao yang dapat ditemukan dalam website Wattpad.

Penulis menggunakan Teknik baca dan catat. Teknik ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membaca, menelaah, dan memahami isi cerita pada cerpen berjudul *Menembus Waktu*.
2. Menandai bagian-bagian tertentu yang sesuai dengan kebutuhan analisis yaitu mengenai kalimat efektif pada cerpen berjudul *Menembus Waktu*.
3. Mencatat data berupa kalimat dan kata yang berkaitan dengan kalimat efektif pada cerpen berjudul *Menembus Waktu*.
4. Menganalisis serta menyimpulkan data berdasarkan hasil membaca dan mencatat kalimat efektif pada cerpen berjudul *Menembus Waktu*.

Tahapan teknik analisis data yang digunakan penulis pada cerpen berjudul *Menembus Waktu*.

Gambar Proses Analisis Data



Adapun kartu data sebagai penunjang dari proses pencarian dan penganalisisan data yang digunakan untuk menganalisis kalimat efektif pada cerpen menembus waktu

Tabel 1. Kartu Data

NO	Kutipan Cerpen	Analisis
1		
2		
3		

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh beberapa kalimat tidak efektif dengan teori yang digunakan, maka terdapat beberapa kalimat tidak efektif pada cerpen “*Menembus Waktu*”. Berikut ini data yang dapat diuraikan dalam hasil dan pembahasan sesuai dengan instrumen dan teori yang digunakan.

Tabel 2. Analisis kalimat efektif

No	Kutipan Cerpen	Analisis
1.	Wanita tersebut memang mencuri perhatian orang-orang yang lalu lalang.	Kalimat menjadi tidak efektif karena terdapat kalimat yang berbentuk jamak, yaitu pada kalimat orang-orang. Perbaikan: Wanita tersebut memang mencuri perhatian orang yang lalu lalang.



2.	Karena ia tidak diundang ia tidak datang ke tempat itu.	Kalimat tidak memiliki kehematan yaitu terjadi pengulangan subjek dalam satu kalimat, yaitu pada kata ia. menjadi: Perbaikan : Karena tidak diundang, ia tidak datang ke tempat itu.
3	Aku benci dengan semua hal-hal yang orang-orang aku cintai lakukan padaku.	Kalimat menjadi tidak efektif karena terdapat kalimat yang berbentuk jamak, yaitu pada kalimat hal-hal dan orang-orang. Perbaikan: Aku benci dengan semua hal yang orang aku cintai lakukan padaku.
4.	Kata-kata Zaki berhasil menyentuh lubuk hati Fani yang terdalam.	Kalimat menjadi tidak efektif karena terdapat kalimat yang maknanya sama, pada kalimat lubuk hati dan yang terdalam. Perbaikan: Kata-kata Zaki berhasil menyentuh lubuk hati Fani.
5	Fani mendapatkan hari-hari yang tidak pernah dia bayangkan sebelumnya.	Kalimat menjadi tidak efektif karena terdapat kalimat yang berbentuk jamak, yaitu pada kalimat hari-hari. Perbaikan: Fani mendapatkan hari yang tidak pernah dia bayangkan sebelumnya.
6.	Setelah menempuh perjalanan kira-kira 2 jam, akhirnya mereka tiba ditempat yang dituju.	Kalimat menjadi tidak efektif karena terdapat tafsiran ganda atau ambigu pemilihan kata pada kalimat <i>kira-kira</i> . Perbaikan: Setelah menempuh perjalanan 2 jam, akhirnya mereka tiba ditempat yang dituju.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, pada cerpen *Menembus waktu* terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan sehingga terjadinya ketidak efektifan pada kalimat dalam penulisan cerpen, munculnya kesalahan-kesalahan penggunaan kalimat dalam pembuatan cerpen seperti penjamakkan kata, penggunaan tafsiran ganda atau ambigu, dan kalimat yang tidak memiliki penghematan atau pengulangan pada kalimat.

Berkaitan dengan kesalahan dalam menulis, Norish (dalam Murtiningsih, 2013) berpendapat bahwa kemampuan berbahasa penting. Hal ini sangat perlu supaya penulis dapat menyusun kalimat-kalimat sesuai kaidah kebahasaan. Oleh karena itu, perlu upaya meningkatkan kemampuan dalam menulis. Upaya yang harus dilakukan dalam mengatasi kesalahan penggunaan bahasa khususnya penggunaan kalimat efektif adalah dengan meningkatkan penguasaan kaidah bahasa. Menulis memerlukan latihan dan penguasaan bahasa sesuai dengan kaidah berbahasa. Selain itu, Kotz dan Cals (2013) menjelaskan bahwa sebelum benar-benar memulai menulis, penulis harus memiliki pemahaman yang jelas dan menyeluruh tentang tujuan penulisan utama dan temuan utama dari tulisan yang dibuatnya sehingga akan menghasilkan tulisan cerita yang jelas dan ringkas. Dengan demikian, selain harus memahami apa yang akan ditulis, penulis pun harus memperhatikan tata kebahasaan yang ditulisnya sehingga menghasilkan tulisan yang bisa dimengerti oleh pembacanya

Salah satu cara supaya menguasai kaidah bahasa dilakukan dengan banyak membaca buku tata bahasa, kamus, serta buku penunjang bahan lainnya yang memiliki keterkaitan dengan yang dipelajari, sehingga memiliki penguasaan kosatakata dan pemahaman materi yang baik. Selain itu, jika memiliki penguasaan bahasa yang baik, akan menghasilkan tulisan yang runtut, terpadu, serta dapat dipahami oleh pembaca.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pada cerpen *Menembus waktu* terdapat beberapa kalimat tidak efektif berupa kalimat yang menjadi tidak efektif karena adanya kalimat yang berbentuk jamak 3 kalimat, tidak efektif karena terdapat tafsiran ganda atau ambigu 1 kalimat, tidak efektif karena penggunaan kata dengan makna yang sama 1 kalimat, dan tidak efektif karena pengulangan kalimat yang sama 1 kalimat.

Daftar Pustaka

- Wattpad. 2020. “Kumpulan cerita pendek menembus waktu”, <https://www.wattpad.com/187335199-kumpulan-cerita-pendek-menembus-waktu>, diakses pada 22 Juni 2021.
- Dharmawansyah. 2016. “Pengertian kalimat efektif menurut para ahli”, <https://pengetahuanbersamasama.blogspot.com/2016/05/pengertian-kalimat-efektif-menurut.html>, diakses pada 23 Juni 2021.
- Djama, Ahmad. 2014. Analisis kalimat efektif pada berita politik di harian Gorontalo Post.
- Soedjito. 1991. Kalimat Efektif. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Riswati. 2015. Penggunaan kalimat efektif dalam karya tulis ilmiah mahasiswa. Riksa Bahasa 1(2), 226.



- Ramadhanti, Dina. 2016. Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Karya Tulis Ilmiah Siswa : Aplikasi Semantik Studi Kasus Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Lembah Gumanti. Gramatika Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia.
- Effendi, Jia. 2012. Kalimat Efektif Cerpen. [http:// e-journal/kalimat efektif dalam menulis cerpen/](http://e-journal/kalimat%20efektif%20dalam%20menulis%20cerpen/), Akses pada 18 Juli, 2021.
- Murtiningsih. 2013. Kesalahan Berbahasa Indonesia Mahasiswa S-1 Pgsd Stkip Nuuwar Fak-Fak. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan. 6(1),77.